

DAFTAR PUSTAKA

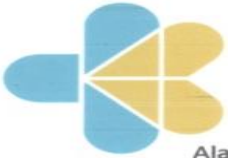
- Adnani, H. (2011) *Ilmu kesehatan masyarakat*. Cetakan I. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ali, R. U. dkk (2016) *Hubungan Personal hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Angka Kejadian Kecacingan (Soil Transmitted Helminth) pada Petani Sayur di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Dinamika Lingkungan Indonesia*, 3(1), pp. 24–32. tersedia dalam: <http://download.portalgaruda.org/article.php?> Diakses tanggal 20 Februari 2018
- Buntarto (2015) *Panduan Praktis Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Center for Disease Control and Prevention (2013) *Parasites Ascariasis*. tersedia dalam: <http://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/biology.html>. Diakses tanggal 2 Februari 2018
- Center for Disease Control and Prevention (2013) *Parasites hookworm*. tersedia dalam: <http://www.cdc.gov/parasites/hookworm/>. Diakses tanggal 2 Februari 2018
- Center for Disease Control and Prevention (2013) *Parasites Trichuriasis*. tersedia dalam: <http://www.cdc.gov/parasites/whipworm>. Diakses tanggal 2 Februari 2018
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2008) *Profil Kesehatan Indonesia*. tersedia dalam: <https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2008-pdf/>. Diakses tanggal 2 Februari 2018
- Fisal, D. K. (2015) *Hubungan Karakteristik Individu, Sanitasi Lingkungan Rumah, Personal Hygiene, Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Lama Bekerja dengan Kejadian Infestasi Soil Transmitted Helminth, Fakultas ilmu kesehatan muhamadiyah*, Skripsi .tersedia dalam : <http://repositori.usu.ac.id/> Diakses tanggal 28 Mei 2018

- Guntur, W.G (2013) '*Identifikasi Telur Cacing Gelang dan Cacing Cambuk Metode Konsentrasi dengan Teknik Sedimentasi pada Siswa Kelas 1 dan 2 SD Negeri 2 Lebih Gianyar Bali*', *stikes wira medika bali*. volume 4 tersedia dalam :<http://repositori.stikeswiramedikabali.ac.id/3914.pdf>.Diakses tanggal 22 Mei 2018
- Hasibuan, I.C Liana (2011) *Kejadian Infeksi Cacing dan Gambaran Kebersihan Pribadi pada Anak Sekolah Dasar di Yayasan Nanda Dian Nusantara, Skripsi*, Universita. tersedia dalam: <https://repository.uinjkt.ac.id>.Diakses tanggal 2 Juni 2018
- Irianto, K. (2011) *Parasitologi berbagai penyakit yang mempengaruhi kesehatan*. Cetakan II. Bandung: CV Ryama Widya.
- Isro'in L, S. A. (2012) *Personal hygiene konsep, proses dan aplikasi dalam praktik keperawatan*. Cetakan I. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Jodjana E. (2017) '*Gambaran Infeksi Cacing Trichuris trichiura pada Anak di SDN 01 PG Jakarta Barat*', *J kedokteran meditek*, Volume 23, pp. 32–40.tersedia dalam: <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Ked/article/view/1458>Diakses tanggal 25 Mei 2018
- Martila, Sandy S, Paemboan. (2015) '*Hubungan Higiene Perorangan dengan Kejadian Kecacingan pada Murid SD Negeri Abe Pantai Jayapura*', *Plasma*, Volume 1, pp. 87–96.tersedia dalam: <https://download.portalgaruda.org>.Diakses tanggal 3 Juni 2018
- Mahmudah U, Dirgahayu P. (2017) '*Faktor Sosio Ekonomi Demografi terhadap Kejadian Infeksi Kecacingan pada Anak Sekolah Dasar*', *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*, volume 1.tersedia dalam:<https://ilgi.respati.ac.id>.Diakses tanggal 29 Mei 2018
- Maryunani, A. (2013) *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Cetakan I. Jakarta Timur: CV Trans Info Medika.
- Merta I W, dkk. (2016) *Penuntun Pratikum Parasitologi Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar*.Denpasar: Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Mudra, I. W. (2010) *Studi Eksistensi Gerabah Tradisional Sebagai Warisan Budaya Di Bali*. tersedia dalam: <http://repo.isi-dps.ac.id/492/1/495-1706-1-PB.pdf>. Diakses tanggal 23 Februari 2018

- Muqshit, A. (2017) *Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminth dengan Penggunaan Alas Kaki pada Siswa SDN 20 Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2016*, *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, sosial dan Budaya*, Volume 1. tersedia dalam: <http://jurnal.umuslim.ac.id/index.php/LTR2/article/download/526/388>. Diakses tanggal 22 Februari 2018
- Muthoharoh S, Djauhar I. (2015) *Perilaku Mencuci Tangan dan Kejadian Kecacangan pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, volume 11. tersedia dalam: <https://download.portalgaruda.org/article.php>. Diakses tanggal 26 Mei 2018
- Natadisastra, D. (2009) *Parasitologi Kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang*. Cetakan I. Jakarta: Buku kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Cetakan kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pandanwangi, A. (2011) *Potensi Pengembangan Gerabah Bali dan Dampaknya pada Pemenuhan Kebutuhan Pariwisata di Bali*. Bandung. tersedia dalam: [http://repository.maranatha.edu/290/1/Gerabah Bali.pdf](http://repository.maranatha.edu/290/1/Gerabah%20Bali.pdf). Diakses tanggal 23 Februari 2018
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 15. (2017). *Penanggulangan penyakit kecacangan*. tersedia dalam: http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._15_ttg_Penanggulangan_Cacangan_.pdf. Diakses tanggal 3 Maret 2018
- Profil Kelurahan Kapal. (2017)
- Ramadhini N. S (2015) *Pemeriksaan Kuku sebagai Alternatif dalam Mendiagnosa Kecacangan, Majority*, volume 4. tersedia dalam: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/1420/1263>. Diakses tanggal 20 Februari 2018
- Rusmatini, T. (2009) *Teknik Pemeriksaan Cacing Parasitik. Dalam : Natadisastra & R.Agoes, eds. Parasitologi Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Cetakan I. Jakarta.

- Safar, R. (2010) *Parasitologi kedokteran edisi khusus Protozoologi.Helminologi.Entomologi*. Edisi Khusus. Bandung: CV Ryama Widya
- Sastroasmoro (2011) *Dasar dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi IV. Jakarta: Cv Agung Setyo.
- Sugiyono (2013) *Statistik untuk Penelitian*. Cetakan 23. Bandung: Alfabeta.
- Taniawati, S. (2011) *Parasitologi kedokteran edisi keempat*. Edisi IV. Jakarta: Badan Penerbit fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Tirtayanti M, C.D.W.H Sundari, I.G.A.S Dhyana Putri (2016) *Identifikasi Telur Cacing Nematoda Usus pada Kuku Tangan Pengrajin Genteng Di Desa Pejaten, Kediri, Tabanan, Meditory*, Vol 4.No 2 tersedia dalam: <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/M/article/view/52>. Diakses tanggal 22 Februari 2018
- World Health Organization (2017) *Preventive Chemotherapy to control Soil Transmitted Helminth Infection in at Risk Group*.tersedia dalam: http://www.who.int/gho/neglected_diseases/soil_transmitted_helminthiasis/en/.Diakses tanggal 2 Februari 2018
- Widodo, H. (2013) *Parasitologi kedokteran*. Cetakan I. Yogyakarta: D-Medika.
- Widyasari, A. (2010) 'Hubungan Infeksi Kecacingan yang Ditransmisikan Melalui Tanah dengan Jenis Kelamin, Kelas dan Jumlah Anggota Keluarga pada Siswa SDN 9 Pagi Paseban', *Skripsi*.tersedia dalam: <https://digilib.ui.ac.id>. Diakses tanggal 29 Mei 2018.
- Zaman, V. (2014) *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Edisi II. Jakarta: Hipokrates.
- Zulkoni, A. (2011) *Parasitologi untuk keperawatan kesehatan masyarakat dan teknik lingkungan*. Cetakan I. Yogyakarta: Nuha Medika.

Lampiran 1. Hasil pemeriksaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth*



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN ANALIS KESEHATAN**

Alamat: Jl. Sanitasi No. 1 Sidakarya, Denpasar. Telp: (0361) 710527, Fax: (0361)710448
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id/analiskesehatan
Email: analiskesehatandenpasar@yahoo.co.id



**LABORATORIUM PARASITOLOGI JURUSAN ANALIS KESEHATAN
DATA HASIL PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH**

Perihal : Pengamatan Mikroskopis telur cacing *Soil Transmitted Helminth*

Nama peneliti : Ni Wayan Sri Krisna Yanti

Judul Penelitian: Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* pada Potongan Kuku Tangan Pengrajin Gerabah di Sentral Kerajinan Gerabah Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung

Hasil :

No	Kode responden	Hasil
1	R01	Negatif
2	R02	Negatif
3	R03	Negatif
4	R04	Negatif
5	R05	Negatif
6	R06	Negatif
7	R07	<i>Ascaris lumbricoides</i>
8	R08	Negatif
9	R09	Negatif
10	R10	Negatif
11	R11	Negatif
12	R12	Negatif
13	R13	Negatif

14	R14	Negatif
15	R15	Negatif
16	R16	Negatif
17	R17	Negatif
18	R18	Negatif
19	R19	Negatif
20	R20	Negatif
21	R21	Negatif
22	R22	Negatif
23	R23	Negatif
24	R24	Negatif
25	R25	Negatif
26	R26	Negatif
27	R27	<i>Hookworm</i>
28	R28	Negatif
29	R29	Negatif
30	R30	Negatif

Denpasar, 26 Juni 2018

Mengetahui

a.n Ketua Jurusan Analis Kesehatan

Anak Esis Unit Laboratorium



I Wayan Merta, S.KM., M.Si

NIP. 195412311976081001

Lampiran 2. Surat ijin penelitian



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Denpasar 80235
Telp./Fax (0361) 243804/256905
website: www.dpmpmsp.baliprov.go.id e-mail: dpmpmsp@baliprov.go.id

Nomor : 070/01067/DPMPSTP-B/2018
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Kepada
Yth: Bupati Badung
cq. Kepala Badan Kesbang Pol
dan Linmas Kabupaten
Badung
di -
Tempat

I. Dasar

- Peraturan Gubernur Bali Nomor 32 Tahun 2017 Tanggal 25 April 2017 Tentang Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 36 Tahun 2017 Tanggal 26 April 2017 Tentang Tata Cara/Prosedur Penerbitan Perizinan dan NonPerizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Surat Permohonan dari MAHASISWA JURUSAN ANALIS KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR Nomor PP.08.02/034/214/2018, tanggal 22 Maret 2018, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama : NI WAYAN SRI KRISNA YANTI
Pekerjaan : mahasiswa
Alamat : jalan mulawarman lingkungan tedung abianbase gianyar
Judul/bidang : IDENTIFIKASI TELUR CACING SOIL TRANSMITTED HELMINTH PADA POTONGAN KUKU TANGAN PENGRAJIN GERABAH DI DESA KAPAL KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG

Lokasi Penelitian : BANJAR BASANG TAMIANG DESA KAPAL KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG

Jumlah Peserta : 1 Orang
Lama Penelitian : 3 Bulan (31 Mar 2018 s/d 30 Jun 2018)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang
- Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitanya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Rekomendasi/Ijin akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
- Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi/Ijin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi/Ijin agar ditujukan kepada instansi pemohon.
- Menyerahkan hasil kegiatan kepada Pemerintah Provinsi Bali, melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali

Denpasar, 27 Maret 2018
a.n. GUBERNUR BALI
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PTSP PROVINSI BALI


IDA BAGUS MADE PARWATA, S.E., M.Si.
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19581231 198510 1 003



Tembusan kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bali
2. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
(LANTAI 1, 2 DAN 3)
PUSAT PEMERINTAHAN MANGUPRAJA MANDALA
Jalan Raya Sempidi - Badung, Telp. Fax (0361) 9009252
MANGUPURA 80351

Nomor : 070/370/Kesbang
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Klian Desa Kapal Kec. Mengwi,
Kab.Badung

di -
Tempat


Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, tanggal 27 Maret 2018 Nomor : 070/01067/DPMPTSP-B/2018 Perihal Rekomendasi, maka Bupati Badung memberikan ijin mengadakan Penelitian kepada :

Nama : NI WAYAN SRI KRISNA YANTI
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswi
Nama Kampus : Politeknik Kesehatan Denpasar
Alamat Kampus : Jl. Sanitasi Sidakarya Denpasar
Alamat tinggal : Jln Mulawarman Lingkungan Tedung Abianbase Gianyar
Bidang/Judul : IDENTIFIKASI TELUR CACING SOIL TRANSMITTED HELMINTH PADA
POTONGAN KUKU TANGAN PENGRAJIN GERABAH DI DESA KAPAL
KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG
Lokasi : Br. Basang Tamiang Desa Kapal Kecamatan Mengwi Kab.Badung
Peserta : 1 (satu) orang
Tujuan : untuk penelitian
Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan (31 Maret 2018 s/d 30 Juni) 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum mengadakan Penelitian/Survey/Studi Perbandingan/KKN/KKL/PKL agar melapor kepada Instansi tersebut pada tembusan surat ini.
2. Saat mengadakan Penelitian/Survey/Studi Perbandingan/KKN/KKL/PKL agar mentaati dan menghormati ketentuan yang berlaku di wilayah setempat.
3. Selesai mengadakan Penelitian/Survey/Studi Perbandingan/KKN/KKL/PKL agar melapor kembali kepada Pemerintah Kabupaten Badung.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian/Survey/Studi Perbandingan/KKN/KKL/PKL tersebut kepada Pemerintah Kabupaten Badung (Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik)
5. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan di luar tujuan yang telah ditetapkan, yang melanggar akan dicabut surat ijinnya dan kegiatannya dihentikan.

Dikeluarkan di : Mangupura
Pada tanggal : 29 Maret 2018
An. Bupati Badung
Kepala Badan Kesbang dan Politik


DRS. I NYOMAN SUENDI
Pembina Utama Muda
NIP. 19660211 198908 1 001

TEMBUSAN disampaikan kepada:

- 1 Kapolres Badung di Badung.
- 2 Dan Dim 1611/Badung di Denpasar.
- 3 Inspektur Kabupaten Badung di Mangupura.
- 4 Yang Bersangkutan.

Lampiran 3

Lembar Persetujuan Responden

(Informed Consent)

No .Responden.....

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Umur :

Setelah mendapatkan penjelasan dari saudara peneliti serta mengetahui manfaat dan resiko penelitian yang berjudul **“Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminth* pada Potongan Kuku Tangan Pengrajin Gerabah di Sentral Kerajinan Gerabah Desa Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung”** dengan ini menyatakan bersedia /tidak bersedia *) ikut terlibat sebagai subyek penelitian, dengan catatan bila sewaktu waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Badung ,.....

Responden

(.....)

Lampiran 4

Lembar wawancara

Identitas sampel :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

1. Apakah Bapak/Ibu memotong kuku telah melewati lapisan kulit?

Ya

Tidak

2. Apakah setelah bekerja (kontak dengan tanah) Bapak/Ibu mencuci tangan?

Ya

Tidak

3. Apakah Bapak/Ibu mencuci tangan menggunakan sabun?

Ya

Tidak

4. Apakah Bapak/Ibu mencuci tangan sebelum makan?

Ya

Tidak

5. Apakah Bapak/Ibu mencuci kaki setelah bekerja?

Ya

Tidak

6. Apakah Bapak/Ibu menggunakan Selop tangan saat bekerja?

Ya

Tidak

7. Apakah Bapak/Ibu menggunakan alas kaki saat pembuatan gerabah?

Ya

Tidak

8. Apakah Bapak/Ibu menggunakan alas kaki saat beraktifitas keseharian?

Ya

Tidak

Sumber : (Tirtayanti, Sundari dan Dhyanaputri 2016)

Lampiran 5

Lembar Observasi

Kode sampel :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan :

No	Aspek	Indikator	Penilaian	
			0	1
1	Kebersihan kuku	Bersih Kotor		
2	Kategori kuku	Panjang Pendek		
3	Sanitasi tempat kerja	Baik Buruk		

*kriteria :

1) Kategori kuku

Melewati lapisan kulit : Panjang

Tidak melewati lapisan kulit : Pendek

2) Kebersihan kuku

Bersih : Bebas dari kotoran yang menempel pada permukaan kuku

Kotor : Terdapat kotoran yang menempel pada permukaan kuku

3) Sanitasi tempat kerja

Baik : Apabila lantai berbahan dasar dari keramik

Buruk : Apabila lantai berbahan dasar semen atau tanah

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian



Kondisi lokasi penelitian



Wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti



penandatanganan inform consent oleh responden



Pengambilan sampel potongan kuku responden



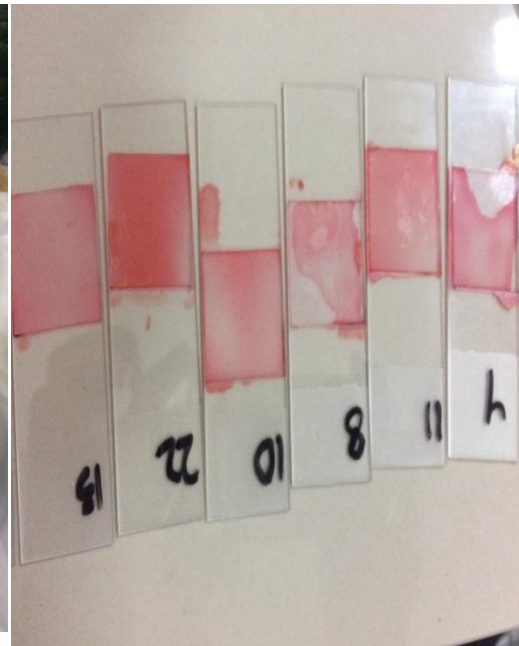
Sampel potongan kuku yang diletakkan pada pot sampel yang siap diidentifikasi



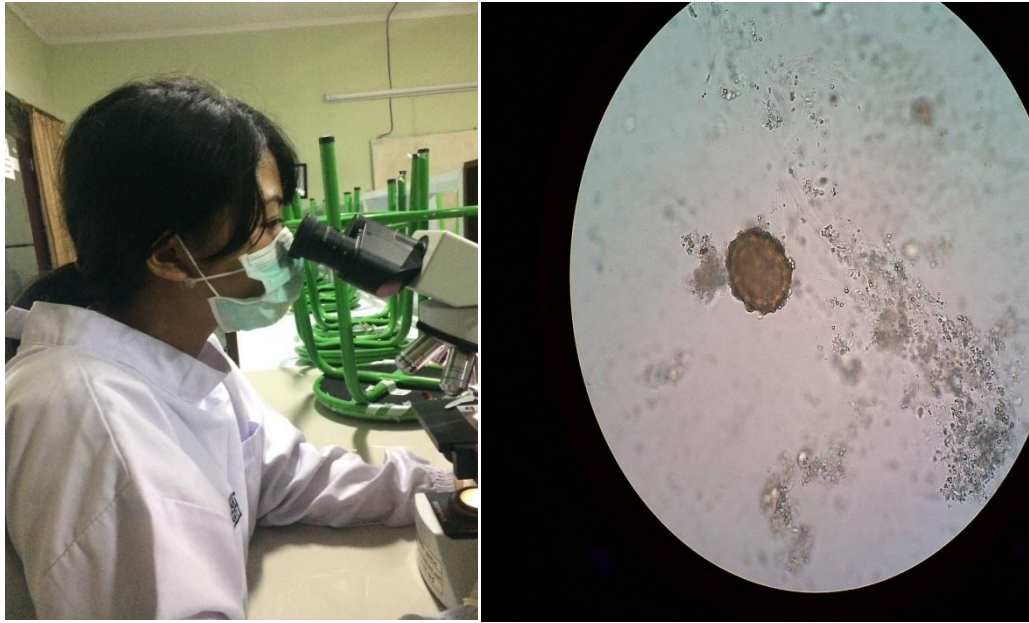
Sampel potongan kuku tangan yang ditambahkan NaCl 0,9%



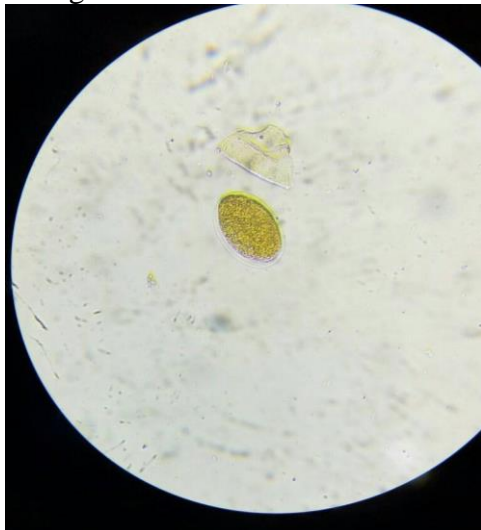
Sampel potongan kuku yang sudah diapungkan lalu ditambahkan eosin 2%



Sampel yang telah ditambahkan eosin 2% yang siap untuk diamati secara mikroskopis



Pengamatan secara mikroskopis telur cacing STH Telur Cacing *Ascaris lumbricoides*



Telur cacing *Hookworm*

Lampiran 7
Karakteristik nilai jawaban hasil wawancara responden

kode sampel	Jawaban pertanyaan								Total	Persentase (%)	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8			
R01	T	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	14	88%	Baik
R02	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	14	88%	Baik
R03	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	12	75%	Baik
R03	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	12	75%	Baik
R04	T	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	8	50%	Baik
R05	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	T	10	63%	Baik
R06	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	14	88%	Baik
R07	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	12	75%	Baik
R08	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	12	75%	Baik
R09	T	Y	T	T	Y	T	T	Y	6	38%	Buruk
R10	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	10	63%	Baik
R11	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	8	50%	Baik
R12	Y	Y	T	Y	Y	Y	Y	T	12	75%	Baik
R13	Y	Y	T	T	Y	T	T	T	6	38%	Buruk
R14	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	10	63%	Baik
R15	Y	Y	T	Y	Y	T	T	T	8	50%	Baik
R16	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	10	63%	Baik
R17	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	12	75%	Baik
R18	Y	Y	T	Y	T	T	T	Y	8	50%	Baik

Kode sampel	Jawaban pertanyaan								Total	Persentase (%)	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8			
R19	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	10	63%	Baik
R20	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	12	75%	Baik
R21	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	10	63%	Baik
R22	Y	Y	Y	Y	Y	T	T	Y	12	75%	Baik
R23	T	Y	T	Y	Y	T	T	Y	8	50%	Baik
R24	T	Y	T	Y	Y	T	T	T	6	38%	Buruk
R25	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	10	63%	Baik
R26	Y	Y	T	Y	Y	T	T	Y	10	63%	Baik
R27	T	Y	T	Y	Y	T	T	T	6	38%	Buruk
R28	Y	Y	Y	Y	Y	T	Y	Y	14	88%	Baik
R29	T	Y	T	Y	Y	T	T	Y	8	50%	Baik
R30	Y	Y	T	Y	Y	T	Y	Y	12	75%	Baik

Keterangan :

Y : Ya

T : Tidak

Lampiran 8
Observasi penilaian perilaku pengrajin gerabah

Kode sampel	Kebersihan kuku	Kategori kuku	Sanitasi tempat kerja	Total	Persentase	Kategori
R01	Kotor	Panjang	Buruk	0	0%	Buruk
R02	Bersih	Pendek	Buruk	3	75%	Baik
R03	Bersih	Pendek	Buruk	3	75%	Baik
R03	Bersih	Panjang	Buruk	2	50%	Baik
R04	Bersih	Pendek	Baik	4	100%	Baik
R05	Kotor	Panjang	Buruk	1	25%	Buruk
R06	Kotor	Panjang	Baik	1	50%	Baik
R07	Bersih	Panjang	Buruk	1	25%	Buruk
R08	Bersih	Pendek	Buruk	2	50%	Baik
R09	Bersih	Pendek	Buruk	2	50%	Baik
R10	Bersih	Pendek	Buruk	2	50%	Baik
R11	Bersih	Pendek	Baik	4	100%	Baik
R12	Bersih	Pendek	Baik	3	75%	Baik
R13	Kotor	Pendek	Baik	2	50%	Baik
R14	Kotor	Panjang	Buruk	0	0%	Buruk
R15	Bersih	Panjang	Baik	2	50%	Baik
R16	Bersih	Panjang	Baik	3	75%	Baik
R17	Bersih	Panjang	Baik	3	75%	Baik
R18	Kotor	Panjang	Buruk	0	0%	Buruk
R19	Bersih	Pendek	Baik	4	100%	Baik
R20	Kotor	Pendek	Baik	3	75%	Baik
R21	Bersih	Pendek	Baik	3	75%	Baik
R22	Bersih	Pendek	Baik	4	100%	Baik
R23	Kotor	Pendek	Buruk	1	25%	Buruk
R24	Kotor	Pendek	Baik	2	50%	Baik
R25	Bersih	Panjang	Baik	2	50%	Baik
R26	Bersih	Pendek	Baik	3	75%	Baik
R27	Kotor	Panjang	Buruk	0	0%	Buruk
R28	Bersih	Pendek	Baik	3	75%	Baik
R29	Kotor	Panjang	Baik	1	25%	Buruk
R30	Bersih	Pendek	Buruk	2	50%	Baik

Lampiran 9

Hasil wawancara keberadaan telur cacing berdasarkan karakteristik subyek penelitian

Kode sampel	Umur (Tahun)	Jenis kelamin	Pendidikan	Jenis telur cacing
R01	55	P	TS	Tidak ada
R02	34	P	SMA	Tidak ada
R03	43	P	SMP	Tidak ada
R03	42	P	SMA	Tidak ada
R04	60	L	SD	Tidak ada
R05	36	L	SMP	Tidak ada
R06	35	P	TS	<i>Ascaris lumbricoides</i>
R07	33	P	SD	Tidak ada
R08	70	P	TS	Tidak ada
R09	45	P	SMP	Tidak ada
R10	35	P	SMA	Tidak ada
R11	66	P	SMA	Tidak ada
R12	53	P	TS	Tidak ada
R13	37	P	SMP	Tidak ada
R14	65	P	SD	Tidak ada
R15	40	P	SMA	Tidak ada
R16	35	P	SMA	Tidak ada
R17	60	P	SMP	Tidak ada
R18	30	P	SMA	Tidak ada
R19	53	P	SD	Tidak ada
R20	41	P	SMP	Tidak ada
R21	41	P	SMA	Tidak ada
R22	60	L	TS	Tidak ada
R23	66	P	SD	Tidak ada
R24	41	P	SMP	Tidak ada
R25	44	P	SMP	Tidak ada
R26	75	P	TS	<i>Hookworm</i>
R27	43	P	SMA	Tidak ada
R28	65	P	TS	Tidak ada
R29	34	P	SMA	Tidak ada
R30	33	P	SMA	Tidak ada

Keterangan :

TS : Tidak sekolah

